

**TRAGEDI BERDARAH DI CHICAGO:  
STUDI KASUS AKSI PEMOGOKAN BURUH PABRIK ALAT  
PENUAI DAN PELEMPARAN BOM DI KANTOR KEPOLISIAN  
CHICAGO TAHUN 1886**

---

**Oleh: IG. Krisnadi\***

---

**Abstract:** Drawing upon mainly only secondary historical sources, this article discusses strike and protest actions breaking out among the factory workers in Chicago. It is concluded that the actions closely related to the socialist movement in Chicago, the rising socio-economic pressures stemming from the depression and exploitative practices. The failure of the actions led to the establishment of the more organized United States Workers Federation.

**Keywords:** Buruh pabrik, pemogokan, Chicago

## **1. Pendahuluan**

Kaum imigran dari negara-negara di Eropa yang memasuki Amerika Serikat pada tahun 1880-an menunjukkan angka signifikan. Pada tahun 1883, jumlah imigran Eropa yang memasuki negeri ini tercatat 603.322 jiwa, tahun 1884 sebanyak 518.592 jiwa dan pada tahun 1885 sejumlah 395.346 jiwa.<sup>1</sup> Motif utama mereka datang ke Amerika Serikat untuk mencari pekerjaan, sehingga dengan masuknya kaum imigran Eropa sebanyak 1.517.260 jiwa (tahun 1883-1885) menimbulkan surplus tenaga kerja, dan kedatangan mereka menjadi ancaman serius bagi keberadaan kaum buruh Amerika Serikat pada umumnya dan kaum buruh di Chicago pada khususnya untuk mendapatkan pekerjaan.

Angin liberalisme dan pemberlakuan prinsip "*laissez-faire*"<sup>2</sup> di dalam dunia usaha mengantarkan para pengusaha Amerika Serikat hidup dalam

---

\* Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

<sup>1</sup>Richard B. Morris, *Encyclopedia of American History* (New York: Columbia University, 1953), hlm. 467.

<sup>2</sup>Prinsip *laissez-faire* beranggapan bahwa orang-orang kecuali para penjahat akan mampu menyelesaikan urusannya sendiri secara baik jika mereka dibiarkan untuk menuruti